

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian merupakan suatu urutan langkah dalam melakukan penelitian. Pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi jenis penelitian, desain penelitian, populasi, teknik sampling dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Creswell mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>2</sup> Sugiyono menambahkan, bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016) Hal. 3

<sup>2</sup> Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian Psikologi*. (Jogjakarta : Pustaka Pelajar, 2014) Hal. 15

populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Dari penjelasan di atas sesuai dengan latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam rumusan masalah, peneliti berupaya untuk melakukan pengujian hipotesis tentang keefektifitasan terapi *Spiritual Emotional Freedom technique* dalam meningkatkan kontrol diri pada anak penyandang masalah sosial (anak terlantar) pada usia remaja di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek Asrama Kediri. Dalam pengukuran tingkat keefektifitasan, peneliti membutuhkan data yang berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi). Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini.

#### a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Eksperimen. Menurut Latipun, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D....*, Hal. 13

atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok, dan setelah itu dilihat pengaruhnya.<sup>4</sup>

Lebih lanjut Latipun mengungkapkan bahwa eksperimen dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.<sup>5</sup>

Sedangkan desain eksperimental yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-test Post-test Control Group Design* (satu kelompok eksperimen, satu kelompok pembanding dengan menggunakan pre-test dan post-test). Pada penelitian ini, kelompok eksperimen yang beranggotakan anak-anak remaja yang menjadi Asuhan UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek Asrama Kediri yang mempunyai kontrol diri rendah dibagi menjadi 2 kelompok dengan kriteria yang sama dan diberi perlakuan yang berbeda. Adapun tabel mengenai *Pre-test Post-test Control Group Design*, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
***Pre-test Post-test Control Group Design***

Kelompok		<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>3</sub>
Pembanding	R	O <sub>2</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

R = Random

---

<sup>4</sup> Latipun, *Psikologi Eksperimen*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2015 ). Hal. 6

<sup>5</sup> *Ibid*, Hal. 6

O = Observasi

X = Perlakuan

Tahapan dari *Pre-test Post-test Control Group Design*, sebagai berikut:

a. Tahapan kelompok eksperimen :

1. Menentukan anggota kelompok
2. Menentukan jenis lingkungan (alami/buatan)
3. Melakukan pengukuran variabel dependen (pre-test)
4. Memberikan stimulus/perlakuan dalam penelitian peneliti yang lakukan menggunakan Terapi *SEFT*.
5. Melakukan pengukuran variabel dependen (post-test)

b. Tahapan kelompok pembanding

1. Menentukan anggota kelompok
2. Menentukan jenis lingkungan (alami/buatan)
3. Melakukan pengukuran variabel dependen (pre-test)
4. Melakukan pengukuran variabel dependen (post-test)

Responden penelitian dibagi ke dalam dua kelompok (bisa menggunakan matching atau random), kemudian pada kelompok eksperimen diberikan stimulus, sedangkan pada kelompok pembanding tidak diberikan stimulus.

Namun pada penelitian ini, pembagian responden ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok pembanding dilakukan secara

random, setelah responden diketahui memiliki tingkat kontrol diri yang rendah.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan untuk dipelajari sehingga diperoleh suatu informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik suatu kesimpulan. Menurut Hatch dan Farhady dalam Deni Darmawan, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau objek dengan objek yang lain.<sup>6</sup>

Dalam Penelitian ini terdapat dua Variabel, yakni :

### **1. Variabel Bebas (Variabel Independent)**

Variabel independent adalah variabel yang dimanipulasi untuk dipelajari efeknya pada variabel-variabel lain. Variabel bebas merupakan perlakuan, situasi atau stimulus yang dimanipulasi, sengaja dilakukan, dan kekhasan bentuk atau prosedurnya ditentukan dan direncanakan oleh peneliti.<sup>7</sup> Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Terapi *SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique)*.

### **2. Variabel Terikat (Variabel Dependent)**

Variabel dependent adalah variabel yang berubah jika berhubungan dengan variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan

---

<sup>6</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 108

<sup>7</sup>Latipun, *Psikologi Eksperimen*,...Hal. 43

variabel yang diobservasi dan dicatat oleh peneliti.<sup>8</sup> Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah *Self Control* (kontrol diri) pada Anak Terlantar Usia Remaja.

## **C. Populasi, Teknik sampling, dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Latipun populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Karakteristik yang dimaksud dapat berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal, dan seterusnya.<sup>9</sup> Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Jadi populasi merupakan keseluruhan individu atau obyek yang diteliti bukan hanya orang, tetapi juga obyek benda-benda yang ada disekitar kita.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak terlantar usia remaja Asuhan UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek Asrama Kediri yang mengalami kontrol diri rendah. Penelitian ini memiliki populasi berjumlah 60 responden.

### **2. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat

---

<sup>8</sup> *Ibid*, Hal. 44

<sup>9</sup> *Ibid*, Hal. 29

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hal. 80

berbagai teknik sampling.<sup>11</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling berupa *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposif sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan dalam penelitian ini masing-masing sampel yang termasuk dalam kelompok eksperimen harus memenuhi beberapa persyaratan. Persyaratan-persyaratan tersebut meliputi :

- a. Anak Asuhan UPT Perlindungan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek Asrama Kediri
- b. Usia berkisar antara 13- 18 tahun
- c. Sedang menempuh pendidikan tingkat SLTP dan SLTA
- d. Mempunyai kontrol diri yang rendah
- e. Tidak sedang mengikuti terapi lainnya.
- f. Tidak mengkonsumsi obat-obatan yang mampu memberikan efek penenang.
- g. Bersedia menandatangani surat pernyataan yang berisi bahwa responden bersedia mengikuti terapi dan bersedia mematuhi beberapa ketentuan yang berlaku selama proses terapi.

Sedangkan sampel yang termasuk dalam kelompok pembanding harus memenuhi beberapa syarat. Persyaratan-persyaratan tersebut meliputi:

- a. Anak asuhan UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek Asrama Kediri
- b. Usia berkisar antara 13- 18 tahun

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods) ...*, Hal. 121

- c. Sedang menempuh pendidikan tingkat SLTP dan SLTA
- d. Mempunyai kontrol diri yang rendah.
- e. Tidak sedang mengikuti terapi lainnya.
- f. Tidak mengkonsumsi obat-obatan yang mampu memberikan efek penenang.

### **3. Sampel**

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan karena populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi disebabkan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili paling sedikit satu sifat yang sama.<sup>12</sup>

Dari pengolahan teknik sampling pada populasi di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek asrama Kediri, jumlah sampel yang diperoleh sejumlah 10 subyek. Adapun 10 subyek tersebut akan dibagi menjadi 2, yaitu 5 orang sebagai kelompok eksperimen dan 5 orang sebagai kelompok pembanding.

#### **D. Kisi-Kisi Instrument**

Menurut Suharsimi Arikunto, kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R & D.....*Hal. 81



hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.<sup>13</sup>

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat kontrol diri pada anak terlantar Asuhan UPT PPSAA Trenggalek asrama Kediri. Sehingga kisi-kisi instrumen dirancang agar dapat mengukur tingkat kontrol diri. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Aspek – aspek Kontrol Diri**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir-butir Pernyataan</b>	<b>Jumlah Item</b>
<i>Self Control</i> (Kontrol Diri)	Mengontrol Perilaku	- Mengatur pelaksanaan	2, 4, 6, 8,10, 11,12, 19, 29,42, 46, 50, 52, 57	10
		- Memodifikasi stimulus	17, 31, 33, 37, 55	9
	Mengontrol Kognitif	- Memperoleh informasi	9, 38, 39, 53, 54, 58	6
		- Melakukan penilaian	1, 3, 5, 7, 22, 26, 28, 30, 32, 34, 41, 43, 45, 47, 49, 60	16
	Mengontrol Keputusan	-Mengantisipasi peristiwa	14, 15, 18, 20, 23, 24, 27, 51	8
		- Menafsirkan peristiwa	13, 16, 21, 25, 35, 36, 40, 42, 44, 48, 59	11
Jumlah				60

<sup>13</sup> *Ibid*, Hal. 183

## E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>14</sup>

Adapun instrumen penelitian yang digunakan kali ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>15</sup>

Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan suatu kuesioner yang telah disediakan beberapa jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban.<sup>16</sup> Kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.<sup>17</sup>

Dalam kuesioner yang digunakan dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah skala pengukuran. Skala pengukuran adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan untuk mengukur tingkat kontrol diri adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang dapat

---

<sup>14</sup>*Ibid*, Hal. 66

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)* Hal. 194

<sup>16</sup>*Ibid*, Hal. 195

<sup>17</sup>Syofian Siregar,*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi engan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*,(Jakarta:PT Bumi Aksara,2014) Hal. 44

<sup>18</sup>Puguh Suharsono,*Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*,(Jakarta:PT Indeks,2009), Hal. 43

digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>19</sup>

Selanjutnya, indikator dari variabel kontrol diri dibagi menjadi dua bentuk pernyataan, yakni pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan suatu pernyataan yang mendukung sikap objek. Sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah suatu pernyataan yang tidak mendukung sikap objek. Pernyataan *favorable* dan *unfavorable* ini disebar secara acak, guna untuk mengetahui seberapa besar tingkat konsisten responden dalam menjawab setiap pernyataan. Adapun sebaran pernyataan *favorable* dan *unfavorable* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Sebaran pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable* kontrol diri**

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		Favorabel	Unfavorabel	
Mengontrol Perilaku	- Mengatur pelaksanaan	2, 6, 10, 12, 42, 52	11, 19, 29, 57	10
	- Memodifikasi stimulus	4, 8, 46, 50	17, 31, 33, 37, 55	9
Mengontrol Kognitif	- Memperoleh informasi	38, 54, 58	9, 39, 53	6
	- Melakukan penilaian	22, 26, 28, 30, 32, 34,	1, 3, 5, 7, 41, 43, 45, 47, 49	16

<sup>19</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,...Hal. 136

		60		
Mengontrol Keputusan	- Mengatisipasi peristiwa	14, 18, 20, 24	15, 23, 27, 51	8
	- Menafsirkan peristiwa	16, 36, 40, 42, 44, 48	13, 21, 25, 35, 59	11
Jumlah Pertanyaan		30	30	60

Dalam skala likert, kemungkinan jawaban tidak sekedar “setuju” dan “tidak setuju”, melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya, yaitu “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “ragu-ragu”, “setuju”, dan “sangat setuju”.<sup>20</sup> Akan tetapi dalam penelitian ini, jawaban tengah yaitu “ragu-ragu” dihilangkan dengan alasan khawatir jika responden cenderung memilih jawaban tersebut, sehingga untuk jawaban responden menjadi tidak informatif. Oleh karena itu, jawaban yang disediakan adalah jawaban “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “setuju”, dan “sangat setuju”.

Adapun penilaian dari kategori jawaban tersebut adalah:

**Tabel 3.4**  
**Skoring Instrumen**

No.	Kategori Pilihan	Nilai Favorabel	Nilai Unfavorabel
1.	SS	4	1
2.	S	3	2
3.	TS	2	3
4.	STS	1	4

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

<sup>20</sup>Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*,...Hal. 44

STS : Sangat Tidak Setuju

## **F. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>21</sup> Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>22</sup> Data primer dalam penelitian kali ini berupa angket atau kuesioner yang diisi langsung oleh responden penelitian.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>23</sup> Data sekunder dalam penelitian kali ini berupa data-data yang berupa dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan jumlah data yang dibutuhkan dalam penelitian kali ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi:

1. Langkah-langkah penelitian dan teknik pengumpulan data

Adapun langkah-langkah yang dilalui peneliti dalam mengumpulkan data berupa kegiatan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

Adapun penjelasannya yakni sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 29

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.....*Hal. 225

<sup>23</sup> *Ibid*, Hal. 225

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu konsep yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar<sup>24</sup>. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi untuk mengamati perilaku dalam pemberian terapi *SEFT* baik pada saat sebelum terapi, proses terapi, dan sesudah terapi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data, dimana pewawancara (peneliti/ yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai<sup>25</sup>. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada petugas dan pengasuh UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek Asrama Kediri untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik, latar belakang, identitas anak-anak asuhan sebelum melakukan penelitian.

c. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

---

<sup>24</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,... Hal. 196

<sup>25</sup> *Ibid*, Hal. 188

kepada responden untuk dijawabnya<sup>26</sup>. Adapun kuesioner pada penelitian ini berupa skala kontrol diri yang digunakan untuk mengukur tingkat kontrol diri pada anak-anak asuhan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi berupa terapi *SEFT*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang<sup>27</sup>. Pengumpulan data dokumentasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini berupa foto-foto kegiatan selama proses penelitian di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek asrama Kediri.

2. Jadwal dan waktu pengumpulan data

Adapun jadwal waktu pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Jadwal Waktu Pengumpulan Data**

No.	Tanggal	Kegiatan	Waktu
1.	9 November 2017	Observasi terhadap masalah yang dialami oleh Anak Asuhan UPT PPSAA Trenggalek Asrama Kediri.	
2.	15 November 2017	Wawancara dengan beberapa petugas yang berada di UPT PPSAA Trenggalek Asrama Kediri. Hasil dari wawancara digunakan sebagai pendukung dalam penyusunan latar belakang masalah dalam penelitian ini.	
3.	3 Februari 2017	Pengisian Kuesioner populasi	

<sup>26</sup> *Ibid*, Hal. 193

<sup>27</sup> *Ibid*, Hal. 326

		penelitian dan <i>pre-test</i> untuk sampel penelitian	
4.	5 Februari 2018	Pembagian kelompok menjadi kelompok Eksperimen dan kelompok pembanding.	
5.	6 Februari 2018	Pelaksanaan terapi sesi 1 Dengan agenda sebagai berikut : 1. Perkenalan 2. Penjelasan mengenai terapi <i>SEFT</i> 3. Penjelasan tentang <i>Self Control</i> 4. Penjelasan tentang hubungan terapi <i>SEFT</i> dengan menurunnya <i>Self Control</i> 5. Kontrak Forum 6. Proses Konseling 7. Proses Terapi <i>SEFT</i> 8. Evaluasi	
6.	7 Februari 2018	Pelaksanaan terapi sesi 2 Dengan agenda sebagai berikut : 1. <i>Review</i> hasil terapi sesi 1 2. Proses Konseling 3. Proses Terapi <i>SEFT</i> 4. Evaluasi	
7.	8 Februari 2018	Pelaksanaan terapi sesi 3 Dengan agenda sebagai berikut : 1. <i>Post-test</i> untuk kelompok pembanding 2. <i>Review</i> hasil terapi sesi 2 3. Proses konseling 4. Proses Terapi <i>SEFT</i> 5. Evaluasi 6. <i>Post-test</i> untuk kelompok eksperimen	

## H. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang



penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah teknik analisis data dengan menggunakan data-data yang berbentuk angka. Teknik ini biasa disebut teknik statistik.<sup>29</sup>

Adapun beberapa teknik analisis statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Uji Instrumen

Sebelum melakukan penelitian, perlu adanya pengujian instrumen (alat ukur) berupa uji validitas dan realibilitas guna menentukan kelayakan alat ukur sebelum dilakukan penelitian. Adapun pengujian validitas dan realibitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas :

Uji validitas adalah uji ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya<sup>30</sup>. Penguji validitas instrumen merupakan karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap skala. Dalam penelitian ini uji validitas dihitung menggunakan *product moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 17. Adapun rumus untuk menguji validitas yakni sebagai berikut :

$$R = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hal. 333

<sup>29</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), Hal. 240

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D....*, Hal. 145

diimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Product Moment*.

X = Jumlah skor tiap item.

Y = Jumlah skor total item.

N = Jumlah sampel

Uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 17. Adapun kriteria pengujian skala sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika  $r_{hitung} \leq t_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

#### **b. Uji Realibilitas :**

Uji realibilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik<sup>31</sup>. Pada penelitian ini uji reabilitas dihitung menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 17. Adapun rumus untuk pengujian realibiltas yakni sebagai berikut :

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik...*, Hal. 144

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Dimana :

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Dalam penghitungan realibilitas, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 17 dengan kriteria hasil pengujian *alpha cronback* sebagai berikut:

- 1) Instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai  $\alpha > r$  kritis *product moment* (dengan tingkat kepercayaan 99%).
- 2) Instrumen dapat dikatakan tidak reliabel bila nilai  $\alpha < r$  kritis *product momet* (dengan tingkat kepercayaan 99%).

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistika normalitas yang dapat digunakan diantaranya Chi-Square, Kolmogorov Smirnov, Lilliefors, Shapiro Wilk, Jaque Bera<sup>32</sup>.

---

<sup>32</sup> “Penjelasan tentang Uji Normalitas” dalam [www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html/amp](http://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html/amp) diakses 28 Januari 2018

Pada penelitian ini untuk mengujian normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Dalam penelitian ini subjek penelitian berjumlah 10 orang. Sehingga pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov sangat cocok untuk penelitian ini.

Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 20 untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- 1) Jika sig. (signifikansi)  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika sig. (signifikansi)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.<sup>33</sup>

Pada penelitian ini uji normalitas dihitung menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan taraf sig. 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 20.

b. Uji homogenitas

Menurut Priyatno, homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam populasi sama atau tidak. Sebagai kriteria

---

<sup>33</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis.*, Hal. 28.

pengujian , jika nilai sig. > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama. Begitu pula sebaliknya.<sup>34</sup>

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan *one way anova* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 20.

### 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian kali ini uji hipotesis dilakukan dengan melalui beberapa tahap, yaitu :

#### a. Uji Beda Kelompok Eksperimen Dan Kelompok kontrol

Untuk uji beda pada penelitian ini menggunakan Mann Whitney U test yaitu uji parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median dua kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/ratio, tetapi tidak berdistribusi normal. Dari pengertian tersebut, uji *Mann Whitney* sesuai dengan data penelitian ini, yaitu :

- 1) Subyek penelitian ini kurang dari 30 subyek, yaitu 10 subyek. Sehingga normalitas data tidak berfungsi normal.
- 2) Subyek penelitian ini terdiri dari 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
- 3) Penelitian ini termasuk pengukuran data bertingkat (data ordinal)

Peneliti menggunakan bantuan SPSS Versi 20 dengan kriteria pengambilan keputusan hasil analisis SPSS sebagai berikut :

---

<sup>34</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis ...*, Hal. 31

- 1) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

b. Uji beda *pre test* dan *post test* dari kelompok eksperimen

Untuk mengetahui perbedaan pengisian kuesioner pada saat *pre test* dan *post test* dari kelompok eksperimen maka digunakan teknik analisis uji *Wiloxon signed ranks test*. *wiloxon signed ranks test* adalah salah satu teknik uji non parametrik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok berpasangan.

Adapun syarat penggunaan uji *wiloxon signed ranks test*, sebagai berikut :

- 1) Digunakan untuk data berpasangan dengan skala ordinal atau interval.

Dasar pengambilan keputusan uji *wiloxon signed ranks test*, sebagai berikut :

- 1) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Teknik analisis data ini dihitung dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi

c. Presentase tingkat efektifitas terapi *SEFT*

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas *SEFT* (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) dalam meningkatkan kontrol diri pada Anak Penyandang Masalah Sosial (Anak Terlantar) pada Usia Remaja maka digunakan hitungan sumbangan efektif sebagai regresi linier. Sumbangan efektif regresi linier digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria penentuan dalam menggunakan efektif regresi linier, sebagai berikut :

- 1) Apabila teknik analisis data hanya terdiri dari satu sampai dua variabel bebas maka yang digunakan adalah hasil hitung *R Square*.
- 2) Apabila jumlah variabel bebasnya lebih dari dua maka lebih menggunakan *Adjusted R Square* yang nilainya selalu lebih kecil dari *R Square*.<sup>35</sup>

Teknik analisis data ini dihitung dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.

---

<sup>35</sup> Budi Wahyono, "Langkah Mencari Sumbangan Efektif Regresi Linier (R Square / Adjusted R Square) dengan IBM SPSS 21", dalam <http://dataolah.blogspot.com>, diakses 19 Januari 2018, pukul 08.15 WIB